



AKU BISA MEMBACA TANPA MENGEJA

Tri Indah KD

 **GentaGroup**
production
Penerbit Buku Berkualitas

Sanksi pelanggaran Pasal 113 Undang-undang no. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta.

- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang melakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah).

Jika Anda menemukan kesalahan cetak, cacat produk, atau kesalahan lain dalam buku ini, silakan kontak kami atau kembalikan kepada kami untuk diganti.

Tri Indah K.D.

SMART KIDS
Activities



Metode Belajar
PRAKTIS
5 Menit
Setiap Hari

Aku Bisa Membaca Tanpa Mengeja

Sesuai Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini & Permendikbud No. 146 Tahun 2014



Mengenal Huruf Vokal, Konsonan, Akhiran, Sengau, & Diftong



Menyambung
Garis & Menulis



Membaca Cerita,
Menggambar, & Mewarnai



Menemukan Benda &
Mengenal Sains



Melatih Kecerdasan Visual-
Spasial, Kinestetik, Linguistik,
Intrapersonal, Naturalis

Available at:
App Store Google Play

QR
PORTAL
MUDAH, CEPAT, & OFFLINE



AKU BISA MEMBACA TANPA MENGEJA

Penulis:

TRI INDAH KD

Editor:
**UMAR
MAHENDRA**

Desainer:
SENSE

Tata Letak:
**MA'ARIF;
ZAHIRA**

Programer:
ANGGA



Penerbit:

GENTA GROUP PRODUCTION

Anggota IKAPI: No. 164/JTI/2015
Grha GMS. Jalan Perjuangan No. 1
Tambak Sawah, Waru - Sidoarjo

☎ : (031) 8677220

🌐 : www.genta-group.com

✉ : redaksi.ggp@gmail.com

📘 : Genta Group

📷 : @gentagroup

🐦 : @gentagroup

Cetakan: Pertama, Maret 2020

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Aku Bisa Membaca Tanpa Mengeja/Penulis, Tri Indah KD;
Editor, Umar Mahendra. --Sidoarjo: Genta Group Production, 2020.
192 hlm. ; 28 cm

ISBN 978-623-235-028-1

1. Buku Anak -- Aktivitas, PAUD, dsb.

I. Tri Indah KD

II. Umar Mahendra



Prakata

Pendidikan keaksaraan memang bisa dimulai sejak anak masih di usia dini. Tetapi dalam penerapannya, dibutuhkan teknik khusus agar anak tidak merasa berat, jenuh, dan terbebani.

Belajar membaca bisa dimulai dari pengenalan huruf vokal dan konsonan, dengan menggunakan simbol dari benda yang ada di sekitar agar lebih mudah diingat anak.

Buku ini menyajikan konsep mengenal aksara dengan membaginya dalam lima tahap: pengenalan huruf vokal, pengenalan huruf konsonan, pengenalan akhiran, diftong, dan sengau. Menggunakan simbol benda yang mudah diingat anak, dilengkapi dengan permainan, mewarnai, menarik garis, dan menemukan benda. Dan tentu, dibutuhkan peran orang tua dan guru dalam membimbing anak mengenal aksara.

Semoga buku ini bisa mempermudah anak mengenal huruf dan juga nantinya anak juga akan mampu lebih mudah dalam membaca dan menulis.

Salam,
Penulis



Daftar Isi

Prakata

v

Panduan Penggunaan Buku

vii

Metode Belajar Anak

ix

Mengenal Huruf Vokal

1

Mengenal Huruf Konsonan

26

Mengenal Akhiran

111

Mengenal Sengau

143

Mengenal Diftong

153

Membaca Cerita, Menulis, dan Bermain

160

Pustaka Acuan

180

Tentang Penulis

181

Panduan Penggunaan Buku



Siapkan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan, agar anak mudah menangkap yang diajarkan.



MENGENAL DAN MEMBACA HURUF

1. Berikan kesempatan anak memperhatikan gambar yang ada di dalam buku.
2. Jika memungkinkan, tunjukkan wujud benda sebenarnya.
3. Beri kesempatan anak untuk bertanya dan berpendapat tentang gambar yang dilihat.
4. Gunakan contoh kalimat untuk menanam pemahaman anak.
5. Sebutkan bunyi masing-masing huruf, ulangi hingga anak paham.

MENEBALI GARIS DAN MENULIS HURUF

1. Tunjukkan huruf dalam kotak, dan kenalkan bunyinya
2. Ajarkan anak menuliskan huruf, lalu beri kesempatan anak untuk belajar menebali dan menulis huruf.
3. Minta anak menyebutkan bunyi huruf tersebut.

MEMBEDAKAN BENTUK DAN BUNYI HURUF

1. Minta anak memperhatikan huruf vokal di dalam kotak.
2. Minta anak menunjukkan bentuk huruf yang sama.
3. Sebutkan bunyi hurufnya, ajak anak menirukan.
4. Minta anak menunjukkan huruf dan menyebutkan bunyinya.



Panduan Penggunaan Buku

TEMUKAN PASANGANNYA

1. Tunjukkan gambar dan bacakan.
2. Ajak anak menemukan benda dan pasangan hurufnya.
3. Biarkan anak mencoba menemukan pasangan benda dan tulisan sendiri.

MEMBACA CERITA

1. Bacakan cerita kepada anak, bisa sesuai yang ada di dalam buku, atau dengan bahasa sendiri.
2. Minta anak menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri.
3. Beri kesempatan anak untuk bertanya tentang isi cerita.

LEMBAR PERMAINAN

1. Ketika anak mulai bosan, beralihlah belajar dengan permainan.
2. Tahap ini membutuhkan koordinasi mata, tangan, dan jari.
3. Lakukan latihan berulang-ulang, mulai dari memegang pensil, mencoret, membuat beragam bentuk garis, menebalkan garis, meniru bentuk, mewarnai, dan menulis huruf.



Selamat
MENCOBA!



Metode Belajar Anak

Tips Kreatif Mengajar Membaca Pada Anak

1. Beri nama benda yang ada di rumah. Tulisan yang sering dilihat akan terekam ke dalam otak anak. Tanpa disadari, ia akan belajar menghafal susunan huruf susunan nama benda tersebut.
2. Jangan terburu mengenalkan abjad pada usia 2-6 tahun. Biarkan anak terbawa suasana bermain ketika ia sedang belajar.
3. Coba permainan mencocokkan gambar dengan tulisan. Agar lebih mudah, beri warna yang sama untuk benda dan pasangan tulisannya.
4. Sisihkan waktu untuk membacakan cerita menjelang tidur, karena itulah saat tepat di mana anak lebih mudah mengingat.
5. Ketika minat baca mulai tumbuh, saatnya perkenalkan huruf dari benda yang ada di sekitar rumah dan yang mudah diingat anak. Tambahkan kosakata baru setelah anak mengerti.
6. Lakukan pendekatan belajar yang menyenangkan, misal dengan permainan membaca.
7. Hentikan segera ketika anak terlihat bosan. Permainan belajar 5 menit secara rutin setiap hari akan lebih efektif daripada memaksa anak ketika ia mulai susah fokus dan bosan.
8. Berikan perhatian, ketekunan, dan kesabaran agar anak bisa mengembangkan kemampuannya.